

IMPLEMENTASI AKREDITASI PROGRAM STUDI BERBASIS 9 KRITERIA MENUJU PERINGKAT UNGGUL

DJAFFAR LESSY¹, DINAR RIADDIN², NANANG SUPRIADI³, NURLAILA SEHUWAKY⁴

^{1,2,4}IAIN Ambon, ³UIN Raden Intan Lampung

Email: djefles79@yahoo.com¹, dinar.riaddin@iainambon.ac.id², nanangsupriadi@radenintan.ac.id³, nurlailasehuwaky@iainambon.ac.id⁴

(Article History)

Received October 31, 2021; Revised March 8, 2022; Accepted March 21, 2022

Abstract: Implementation of Study Program Accreditation Based on 9 Criteria Towards Superior Rank

This research aims to see the extent to which the implementation of study program accreditation based on 9 criteria in two different study programs ranked at the last accreditation, namely the Mathematics Education study program at IAIN Ambon and the Mathematics Education study program at UIN Raden Intan Lampung. The research method used is a comparative qualitative method, namely analyzing to find and find similarities and differences in phenomena. Data collection techniques in this study were interviews and documentation. The research results are described qualitatively in the form of advantages, disadvantages, similarities and differences in the implementation of 9 criteria-based accreditations in the two study programs. The results showed that the two study programs had fulfilled many of the 9 criteria-based accreditation assessment items. On the other hand, there are several items of accreditation assessment from each assessment criteria that have not been fully met by the two study programs.

Keywords: Study Program Accreditation, 9 Criteria, Superior Ranking

Abstrak: Implementasi Akreditasi Program Studi Berbasis 9 Kriteria Menuju Peringkat Unggul

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana implementasi akreditasi program studi berbasis 9 kriteria pada dua program studi yang berbeda peringkat pada akreditasi terakhir, yaitu Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon dan Program Studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif komparatif yaitu menganalisis untuk mencari dan menemukan persamaan dan perbedaan fenomena. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian dideskripsikan secara kualitatif berupa kelebihan, kekurangan, kesamaan dan perbedaan implementasi akreditasi berbasis 9 kriteria pada kedua program studi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua program studi telah memenuhi banyak item penilaian akreditasi berbasis 9 kriteria. Disisi lain ada beberapa item penilaian akreditasi dari tiap kriteria penilaian yang belum dipenuhi secara maksimal oleh kedua program studi, terutama Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon.

Kata Kunci: Akreditasi Program Studi, 9 Kriteria, Peringkat Unggul

PENDAHULUAN

Akreditasi program studi merupakan salah satu hal penting karena menjadi acuan calon mahasiswa untuk memilih masuk sebuah program studi sebagai tempat mereka kuliah. Peringkat akreditasi program studi sering juga dijadikan salah satu syarat untuk melamar pekerjaan.

Berdasarkan sebuah penelitian oleh Kamal & Rahmadiane (2017), akreditasi program studi menjadi variabel yang paling berpengaruh bagi mahasiswa dalam memilih program studi tempat studi dibandingkan variabel-variabel lain (persepsi dan promosi). Penelitian lain oleh Nisa (2018) tentang pengaruh peringkat akreditasi program studi terhadap intensitas belajar dan harapan masa depan mahasiswa pada 8 program studi di UIN Walisongo Semarang, menunjukkan bahwa semakin rendah peringkat akreditasi program studi maka semakin rendah intensitas belajar mahasiswa dan harapan masa depan mahasiswa.

Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon sejak berdirinya pada tahun 2000, telah melakukan proses akreditasi sebanyak 3 kali. Pada 2012 meraih peringkat C dengan nilai 251, tahun 2015 meraih nilai B dengan nilai 304, dan tahun 2020 kembali meraih peringkat B dengan nilai 325. Hasil wawancara dengan pimpinan Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon, diperoleh informasi bahwa masih banyak hal yang perlu dibenahi untuk meraih peringkat akreditasi A (Unggul). Berdasarkan penilaian akreditasi terakhir, diperoleh bahwa masih ada beberapa item penilaian yang belum maksimal dipenuhi.

Jika kita bandingkan nilai akreditasi Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon dengan Program Studi Pendidikan Matematika di sejumlah perguruan tinggi dibawah naungan Kementerian Agama, terdapat 2 Program Studi Pendidikan Matematika saja yang meraih peringkat A, yaitu Program Studi Pendidikan Matematika UIN Sunan Gunung Djati Bandung berdasarkan SK: 1539/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2018 tertanggal 7 Juni 2018 dan Program Studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung berdasarkan SK: 7160/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2020 tanggal 11 November 2020.

Program Studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung merupakan Program Studi Pendidikan Matematika dibawah naungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang terakhir meraih peringkat akreditasi A dengan nilai 361. Berdasarkan wawancara dengan pimpinan Program Studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung, diperoleh informasi bahwa banyak hal yang telah mereka lakukan dalam upaya meraih peringkat A, salah satunya dengan membuat sistem pengelolaan data berbasis web, yang mana Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon telah menerapkannya tapi belum optimal.

Di sisi lain, kami bandingkan satu item penilaian program studi yaitu jumlah mahasiswa baru yang mana banyaknya mahasiswa baru dalam sebuah program studi dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel, yaitu: promosi program studi, nilai akreditasi program studi, peluang kerja alumni, dan lain sebagainya. Jumlah mahasiswa baru di Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon cenderung

menurun selama 5 tahun terakhir sedangkan di Program Studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung cenderung stabil.

Selain perbedaan-perbedaan yang dijelaskan di atas yang memperlihatkan bahwa masih ada kekurangan dari Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon, menurut peneliti masih banyak hal yang perlu kita dikaji, yang bisa dibuat perbandingan dengan Program Studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung yang telah meraih peringkat unggul.

Pada akreditasi terakhir dari kedua program studi, penilaian akreditasi menggunakan penilaian akreditasi program studi lama yang berbasis 7 standar. Sejak tahun 2020 telah diberlakukan penilaian akreditasi perguruan tinggi dan program studi baru yang berbasis 9 kriteria, sehingga proses akreditasi kedua program studi ini kedepannya akan menggunakan sistem penilaian berbasis 9 kriteria. Untuk itu dalam penelitian kami, digunakan pedoman penilaian akreditasi program studi berbasis 9 kriteria untuk melihat implementasi akreditasi pada kedua program studi. Berdasarkan BAN-PT (2019), 9 kriteria penilaian akreditasi terdiri dari: 1) Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran; 2) Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja sama; 3) Mahasiswa; 4) Sumber Daya Manusia; 5) Keuangan, Sarana dan Prasarana; 6) Pendidikan; 7) Penelitian; 8) Pengabdian kepada Masyarakat; dan 9) Luaran dan Capaian Tridharma. Berdasarkan penilaian akreditasi program studi berbasis 9 Kriteria, sistem pemeringkatan yang dimulai dari peringkat tertinggi, yaitu: Unggul, Baik Sekali, Baik, dan Tidak Terakreditasi. Untuk mencapai peringkat tertinggi (unggul), program studi harus memaksimalkan item-item penilaian akreditasi berbasis 9 Kriteria.

Diharapkan penelitian ini dapat melihat sejauh mana perbedaan implementasi akreditasi program studi berbasis 9 kriteria pada kedua program studi, yang mana satu program studi yang baru saja naik peringkat akreditasinya, dari peringkat B menjadi peringkat A dan satu program lainnya tetap bertahan dengan peringkat akreditasi B, setelah dilakukan reakreditasi. Dari perbedaan-perbedaan yang diperoleh, dapat diketahui dan dianalisis hal apa saja yang perlu dilakukan untuk memperoleh peringkat akreditasi maksimal. Di sisi lain, kita juga dapat mengetahui dan menganalisis penyebab program studi lainnya belum mampu meraih peringkat akreditasi maksimal.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang kami gunakan adalah metode kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon dan Program Studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung untuk melihat sejauh mana implementasi akreditasi berbasis 9 kriteria pada kedua program studi tersebut. Hasil dari tinjauan ini, ditemukan kelebihan, kekurangan, persamaan maupun perbedaan yang dideskripsikan secara kualitatif.

Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada pimpinan Program Studi Pendidikan

Matematika IAIN Ambon dan pimpinan program studi UIN Lampung untuk mengetahui sejauh mana implementasi akreditasi berbasis 9 kriteria di Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon dan Program Studi Pendidikan Matematika UIN Lampung. Selain wawancara, teknik pengumpulan data lain adalah dokumentasi. Dokumen-dokumen berupa studi kepustakaan yakni penelusuran, pengumpulan, pencatatan data tertulis, keterangan ilmiah dari buku-buku, jurnal-jurnal serta dokumen yang berisi peraturan berkaitan dengan implementasi 9 kriteria penilaian akreditasi program studi sarjana Badan Akreditasi Nasional-Perguruan Tinggi (BAN-PT), serta dokumen-dokumen pendukung penilaian akreditasi di Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon dan Program Studi Pendidikan Matematika UIN Lampung. Hasil dari pengumpulan data ini, akan dianalisis melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari hasil analisis data akan diperoleh kelebihan, kekurangan, persamaan maupun perbedaan dalam implementasi akreditasi berbasis 9 kriteria di Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon dan Program Studi Pendidikan Matematika UIN Lampung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Kriteria 1: Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

Hasil wawancara tentang implementasi Kriteria 1 pada kedua program studi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Wawancara tentang Implementasi Kriteria 1

Pertanyaan	Jawaban Program Studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung	Jawaban Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon
Bagaimana mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran (VMTS)?	Rapat pimpinan fakultas yang dipimpin oleh dekan, dekan mengusul tim untuk penyusun VMTS mulai fakultas sampai program studi yang terdiri dari pimpinan fakultas (dekan, wakil dekan, ketua program studi, dan sekretaris program studi) yang terbagi dalam beberapa divisi menurut program studi dimana ketua program studi yang menjadi ketua divisi yang mengketuai dosen-dosen program studi dan melibatkan melibatkan alumni.	Rapat pada tingkat institut untuk menentukan VMTS perguruan tinggi yang melibatkan pimpinan institut, pimpinan fakultas sampai pimpinan program studi, perwakilan mahasiswa, alumni, dan <i>stakeholder</i> . Kemudian dari VMTS institut diturunkan VMTS fakultas yang disusun pimpinan fakultas dan pimpinan program studi, perwakilan mahasiswa, alumni, dan <i>stakeholder</i> . Dari VMTS fakultas diturunkan VMTS program studi yang disusun oleh pimpinan fakultas, dosen program studi, perwakilan mahasiswa, alumni, dan <i>stakeholder</i> .

Pertanyaan	Jawaban Program Studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung	Jawaban Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon
Bagaimana strategi pencapaian tujuan yang telah disusun?	Untuk mencapai tujuan program studi, disusun dari rencana strategis (renstra) yang diturunkan dari institut ke fakultas, kemudian ke program studi. Sayangnya tidak ada renstra program studi, program studi langsung merujuk apa yang dilakukan oleh fakultas.	Untuk mencapai tujuan, disusun renstra dan rencana operasional (renop) yang diturunkan dari renstra, renop institut dan fakultas.

Sumber: Hasil wawancara peneliti, 2022

Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran (VMTS) dari kedua program studi dapat dikatakan telah sesuai. VMTS program studi dijabarkan dari VMTS perguruan tinggi dan VMTS fakultas yang membawahnya. Perbedaannya, pada Program Studi Pendidikan Matematika UIN Lampung tidak melibatkan *stakeholder*, hanya melibatkan unsur pimpinan, dosen, mahasiswa, dan alumni. Untuk strategi pencapaian tujuan yang telah disusun dengan baik oleh kedua program studi melalui rencana strategis (renstra) dan rencana operasional (renop). Perbedaannya, renop pada Program Studi Pendidikan Matematika UIN Lampung merujuk pada renop fakultas yang membawahnya sedangkan pada Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon memiliki renop sendiri. Keterlibatan unsur pimpinan, dosen, mahasiswa, alumni, dan *stakeholder* dalam penyusunan VMTS dapat memaksimalkan penilaian akreditasi pada item ini (BAN-PT, 2019). Dengan melibatkan unsur pimpinan, dosen, mahasiswa, alumni, dan *stakeholder* diharapkan VMTS yang dibuat dapat menjawab kebutuhan di lapangan. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam perumusan VMTS dikarenakan merekalah yang diharapkan memberikan informasi perkembangan kebutuhan di lapangan tentang kompetensi pasar kerja lulusan (Universitas Brawijaya, 2018). Calam & Qurniati (2016) menyatakan bahwa dalam penyusunan visi dan misi perguruan tinggi perlu melibatkan *stakeholder*. Selain itu, mereka juga mengungkapkan bahwa perlu merumuskan visi, misi, dan tujuan perguruan tinggi yang terintegrasi dalam perencanaan sasaran dan strategis perguruan tinggi. Keterlibatan *stakeholder* dalam penyusunan VMTS dapat menaikkan nilai akreditasi.

Kriteria ini, item penilaian akreditasi lain yang menurut peneliti telah dipenuhi oleh kedua program studi, yaitu kesesuaian VMTS program studi dengan VMTS perguruan tinggi dan VMTS fakultas (Unit Pengelola Program Studi (UPPS)).

Implementasi Kriteria 2: Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama

Hasil wawancara tentang implementasi Kriteria 2 pada kedua program studi dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Wawancara tentang Implementasi Kriteria 2

Pertanyaan	Jawaban Program Studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung	Jawaban Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon
Bagaimana menjalin kerja sama dengan instansi lain? Kerja sama apa saja yang telah dilakukan?	Menjalin kerja sama dengan LPTK (banyak kerja sama dengan sekolah, madrasah (MI, MTs, MA), perguruan tinggi, lebih banyak kerja sama dengan PTKIN. MoA dengan UIN Jambi tentang penelitian mencakup semua Tridharma PT.	Kerja sama dengan sekolah dan PT lain meliputi penelitian dan pengabdian masyarakat.
Apakah kerja sama tersebut ditingkat lokal, nasional, dan internasional?	Kerja sama ditingkat lokal dan nasional. International antar prodi tidak ada, merujuk pada Kerja sama yang dilakukan oleh fakultas dan universitas.	Kerja sama ditingkat lokal dan nasional. International antar prodi tidak ada, merujuk pada Kerja sama yang dilakukan oleh fakultas dan institut.
Bagaimana tindak lanjut dari kerjasama yang telah dilakukan?	Saling menukar narasumber dalam webinar, <i>join research</i> .	Saling menukar narasumber dalam webinar, <i>join research</i> dengan PT lain, <i>reviewer</i> , pengabdian masyarakat di sekolah.
Bagaimana menetapkan indikator kinerja tambahan (berdasarkan standar Pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi) ?	Sudah ada. SN DIKTI dianggap indikator utama. Sedangkan yang di luar SN DIKTI dianggap indikator tambahan.	Belum dibuat. Merujuk pada LPM.
Bagaimana mengevaluasi/mengukur indikator kinerja tambahan yang telah ditetapkan?	Belum sampai ke tahap evaluasi/mengukur, masih dalam tahap menyusun IKU dan IKT. Sementara menyusun instrumennya.	Belum sampai ke tahap evaluasi/mengukur.

Pertanyaan	Jawaban Program Studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung	Jawaban Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon
Bagaimana keterlaksanaan SPMI di program studi?	Kesepakatan LPM, hanya mengevaluasi dalam hal kegiatan belajar mengajar. Untuk mengevaluasi Penelitian dan PKM dilakukan oleh gugus mutu.	Dilakukan oleh LPM untuk mengevaluasi pelaksanaan tridharma PT. Gugus mutu program studi dan fakultas adalah perpanjangan tangan dari LPM untuk <i>me-monitoring</i> dan mengevaluasi kinerja program studi. Menjamin keterlaksanaan SPMI di tingkat fakultas dan program studi.
Bagaimana program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya)?	Program studi menyebarkan angket ke mahasiswa melalui siacad. Setelah mengisi, mahasiswa dapat mengakses nilai semesternya melalui siacad.	Untuk menilai kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen (pengajaran) dapat dilakukan mahasiswa melalui siacad. Untuk menilai kepuasan mahasiswa terhadap tenaga kependidikan melalui angket manual yang disebar ke mahasiswa setiap akhir semester.

Sumber: Hasil wawancara peneliti, 2022

Kedua program studi telah melakukan kerja sama dengan instansi terkait, baik perguruan tinggi maupun instansi lain. Implementasi dari kerja sama tersebut juga ditelaah diwujudkan oleh kedua program studi, antara lain tukar menukar narasumber dalam webinar. Kerja sama yang dilakukan oleh kedua program studi dengan institusi lain masih dalam level lokal dan nasional. Sayangnya belum ada kerja sama khusus dari kedua program studi dengan institusi lain pada level internasional. Untuk itu, kedepannya perlu adanya kerja sama program studi dalam skala internasional untuk menaikkan nilai akreditasi. Menurut artikel dari Diana & Hakim (2021) dinyatakan bahwa perlu adanya strategi kerja sama atau kolaborasi yang dilakukan oleh sebuah organisasi dengan organisasi lainnya untuk memperoleh keuntungan atau tujuan tertentu bagi kedua pihak. Hal lain yang ditinjau dalam Kriteria 2 ini adalah penetapan indikator kinerja utama dan tambahan dari kedua program studi. Untuk Program Studi Pendidikan Matematika UIN Lampung baru saja menyusun indikator tersebut, dimana rujukan mereka adalah indikator kinerja utama

yang sesuai dengan SN-DIKTI sedangkan di luar dari SN-DIKTI dianggap sebagai indikator kinerja tambahan. Karena baru saja disusun indikator-indikator itu sehingga belum sampai pada tahapan evaluasi. Disisi lain, Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon belum menyusun indikator-indikator tersebut. Untuk keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), kedua program studi telah menjalankannya dengan baik. Mengenai pengukuran kepuasan layanan manajemen pada kedua program studi telah menjalankannya dengan baik, dimana mahasiswa mengisi angket untuk memberikan penilaian kepuasan manajemen. Berdasarkan sebuah penelitian oleh Idris & Djafar (2019) bahwa telah dilakukan pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen dan fasilitas pembelajaran di program studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Alauddin Makassar. Selain itu, adanya banyak kerja sama dengan berbagai institusi, baik lokal, nasional, maupun internasional, diharapkan dapat memperluas jaringan dalam rangka peningkatan mutu penyelenggaraan program studi didalamnya seperti yang diungkapkan dalam (LLDIKTI, 2020). Disisi lain, keterlaksanaan SPMI di tingkat program studi dengan baik, dapat mewujudkan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu di program studi (LPM IAIN Ambon, 2018). Optimalisasi kerja sama dan keterlaksanaan SPMI dapat memaksimalkan penilaian akreditasi pada item-item ini (BAN-PT, 2019).

Kriteria ini, item-item penilaian akreditasi lain yang menurut peneliti telah dipenuhi oleh kedua program studi, antara lain: kelengkapan struktur dan kelengkapan penyelenggaraan program studi, penerapan 5 pilar kepemimpinan di program studi (kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil), komitmen pimpinan fakultas (UPPS) yang membawahi program studi, serta kapabilitas pimpinan fakultas (UPPS).

Implementasi Kriteria 3: Mahasiswa

Hasil wawancara tentang implementasi Kriteria 3 pada kedua program studi dapat dilihat pada Tabel 3.

Kedua program studi telah melakukan upaya-upaya dalam meningkatkan animo masuk program studi. Kedua program studi melakukan *roadshow* ke sekolah-sekolah untuk mensosialisasikan program studinya. Program Studi Pendidikan Matematika UIN Lampung juga melakukan kegiatan-kegiatan yang melibatkan siswa-siswa SMA/SMK/MA di kampusnya, antara lain: olimpiade matematika dan lomba bola basket. Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon menggunakan alumninya untuk mensosialisasikan program studi di sekolah tempat mereka bekerja. Wijaya (2016) menyatakan bahwa strategi dalam upaya meningkatkan animo masuk perguruan tinggi yang dilakukan oleh Universitas Wiraraja Sumenep yaitu dengan mengoptimalkan pendekatan 7 P, yang terdiri dari *product*, *price* (harga), *people* (SDM), *place* (lokasi), *promotion*, *physical evidence* (sarana fisik), dan *process* (layanan). Untuk pelayanan kemahasiswaan, adanya Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) sebagai salah satu wadah mahasiswa kedua program studi untuk berorganisasi. Adanya layanan beasiswa yang tersedia bagi mahasiswa. Adanya layanan bimbingan olimpiade bagi mahasiswa di Program Studi Pendidikan

Matematika UIN Lampung. Sayangnya mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon belum mempunyai akses terhadap pelayanan kesehatan dan layanan karir. Banyaknya ketersediaan wadah pelayanan mahasiswa dapat mempengaruhi minat masuk mahasiswa baru ke suatu pogram studi (Purwanto, 2014). Selain itu, Antarini *et al.*, (2017) menjelaskan untuk meningkatkan jumlah mahasiswa haruslah disertai dengan peningkatan pelayanan mahasiswa baik akademik maupun non akademik. Pengoptimalan jumlah mahasiswa baru dan penyediaan pelayanan kemahasiswaan dapat memaksimalkan penilaian akreditasi pada item-item tersebut (BAN-PT, 2019).

Tabel 3. Hasil Wawancara tentang Implementasi Kriteria 3

Pertanyaan	Jawaban Program Studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung	Jawaban Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon
Bagaimana upaya untuk meningkatkan animo mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah pendaftar yang signifikan?	Dilakukan program <i>roadshow</i> ke sekolah-sekolah khususnya sekolah di luar Bandar Lampung. Melakukan kegiatan yang melibatkan siswa, guru-guru SMA dalam bentuk olimpiade matematika, ekstrakurikuler seperti basket, bola kaki.	Dilakukan <i>roadshow</i> ke sekolah-sekolah. Sosialisasi oleh alumni program studi dan dosen yang melaksanakan tugas luar di kota/kabupaten dan sekolah-sekolah di Maluku.
Bagaimana layanan kemahasiswaan (mencakup bidang penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir dan kewirausahaan)?	HMJ berpartisipasi setiap kegiatan akademik maupun non akademik, contoh olimpiade, menyeleksi mahasiswa yang akan diikuti dalam olimpiade, dilakukan pembimbingan terlebih dahulu.	Program studi dan HMJ mengadakan kegiatan pencarian minat bakat akademik dan non akademik, tersedia beasiswa. Pelayanan kesehatan dan bimbingan karir tidak ada.

Sumber: Hasil wawancara peneliti, 2022

Item penilaian akreditasi yang menurut peneliti telah dipenuhi oleh kedua program studi dalam pada kriteria ini adalah metode rekrutmen/seleksi mahasiswa baru.

Implementasi Kriteria 4: Sumber Daya Manusia

Hasil wawancara tentang implementasi Kriteria 4 pada kedua program studi dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Wawancara tentang Implementasi Kriteria 4

Pertanyaan	Jawaban Program Studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung	Jawaban Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon
Berapa jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai program studi? berapa guru besar? berapa yang bergelar doktor? berapa yang bergelar magister? berapa yang memiliki sertifikat dosen?	Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai program adalah 22 orang. Belum ada guru besar, dosen berpangkat lektor kepala 20 orang, dan lektor 22 orang. Jumlah dosen tetap yang bergelar doktor adalah 2 orang, sedangkan 20 orang bergelar magister. Jumlah dosen yang memiliki sertifikat adalah 14 orang, sedangkan 6 orang belum bersertifikat.	Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai program adalah 13 orang. Belum ada guru besar, dosen berpangkat lektor kepala 2 orang, lektor 6 orang, dan asisten ahli 5 orang. Jumlah dosen tetap yang bergelar doktor adalah 4 orang, sedangkan 9 orang bergelar magister. Jumlah dosen yang memiliki sertifikat adalah 5 orang, sedangkan 8 orang belum bersertifikat.
Apakah selama ini ada dukungan dari program studi terkait jenjang karir dosen (misalnya untuk naik pangkat, serdos, dan studi lanjut)?	Program studi (dalam hal ini pimpinan program studi) sekedar memberikan motivasi tapi tidak ada bukti pendukungnya. Selain itu, program studi menyediakan dua jurnal berindeks Sinta S2 dan S3, dimana program studi memberikan kesempatan kepada para dosen sebagai penulis dalam jurnal-jurnal tersebut dengan kuota sebanyak 10% - 20%. Semua dosen diberikan giliran untuk memasukkan tulisannya.	Program studi (dalam hal ini pimpinan program studi) sekedar memberikan motivasi tapi tidak ada bukti pendukungnya.
Bagaimana rekognisi/pengakuan dosen di program studi?	Sebagai narasumber di beberapa kegiatan nasional dan lokal.	Sebagai narasumber di beberapa kegiatan nasional dan lokal.

Pertanyaan	Jawaban Program Studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung	Jawaban Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon
Bagaimana ketersediaan tenaga kependidikan yang mendukung kegiatan akademik di program studi?	Tidak ada tenaga kependidikan khusus di program studi, semua terpusat di fakultas yang telah dibagi untuk mengurus masing-masing program studi yang ada di fakultas. Program studi melibatkan dosen baru membantu administrasi dengan mendapat nilai dalam tugas tambahan.	Ada beberapa tenaga kependidikan di fakultas dan 1 orang yang bertugas langsung di program studi. Melibatkan dosen baru membantu administrasi dengan mendapat nilai dalam tugas tambahan.

Sumber: Hasil wawancara peneliti, 2022

Kedua program studi telah memiliki jumlah dosen yang memenuhi rasio dengan jumlah mahasiswa. Program Studi Pendidikan Matematika UIN Lampung memiliki jumlah dosen tetap yang bidangnya sesuai program studi sebanyak 22 orang sedangkan Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon memiliki jumlah dosen tetap yang keilmuannya sesuai program studi sebanyak 13 orang. Kedua program studi belum memiliki guru besar. Program Studi Pendidikan Matematika UIN Lampung memiliki 2 dosen berpangkat lektor kepala dan sisanya 20 orang berpangkat lektor. Pada Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon hanya memiliki 1 orang dosen yang berpangkat lektor kepala, 6 dosen berpangkat lektor, sedangkan sisanya 5 orang masih berpangkat asisten ahli. Dapat dilihat bahwa masih ada dosen Pendidikan Matematika IAIN Ambon yang berpangkat asisten ahli. Untuk jumlah dosen yang bersertifikat sebanyak 14 orang pada Program Studi Pendidikan Matematika UIN Lampung sedangkan pada Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon hanya 5 dosen saja. Terlihat bahwa persentase jumlah dosen yang tersertifikasi pada Program Studi Pendidikan Matematika UIN Lampung lebih baik dari Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon. Bentuk dukungan program studi untuk meningkatkan karir dosen masih dalam bentuk pemberian motivasi yang dilakukan oleh kedua program studi. Khusus untuk Program Studi Pendidikan Matematika UIN Lampung, menyediakan 2 jurnal yang memberikan porsi kepada dosen program studi untuk menerbitkan hasil penelitiannya. Sumber daya mahasiswa yang tersedia dalam suatu perguruan tinggi atau program studi menjadi hal yang sangat penting. Kualitas sumber daya manusia program studi yang baik sangat berpengaruh pada kualitas atau mutu suatu program studi (Widiansyah, 2018). Untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten dalam bidangnya, dan profesional. Lahirnya mahasiswa yang berkualitas tak akan terlepas dari sumber daya dosen yang profesional. Pengoptimalan jumlah, tingkat pendidikan, pangkat akademik, dan hal-

hal yang berhubungan dari sumber daya manusia di program studi dapat mengoptimalkan item-item penilaian akreditasi pada kriteria sumber daya manusia (BAN-PT, 2019).

Item-item penilaian akreditasi yang menurut peneliti telah dipenuhi oleh kedua program studi dalam pada kriteria ini, antara lain: penugasan dosen program studi sebagai pembimbing skripsi mahasiswa, ekivalensi waktu mengajar dosen program studi, rekognisi dosen program studi, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen program studi, serta publikasi ilmiah/hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh dosen program studi.

Untuk menaikkan nilai akreditasi, haruslah ada dosen dari kedua program studi yang berpangkat akademik guru besar. Khusus untuk Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon, dapat menaikkan jumlah dosen yang berpangkat akademik di atas asisten ahli dan jumlah dosen yang bersertifikat.

Implementasi Kriteria 5: Keuangan, Sarana dan Prasarana

Hasil wawancara tentang implementasi Kriteria 5 pada kedua program studi dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Wawancara tentang Implementasi Kriteria 5

Pertanyaan	Jawaban Program Studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung	Jawaban Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon
Darimana sumber dana penelitian dan pengabdian masyarakat selama ini yang diperoleh oleh dosen program studi?	Penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan menggunakan dana dari kementerian agama, zero kompetitif sesuai kebijakan rektor sehingga semua yang mengajukan proposal akan diterima. Selain itu, ada pengabdian masyarakat secara mandiri seperti menjadi pembicara dalam MGMP tingkat madrasah maupun sekolah umum.	Dari penelitian dan pengabdian masyarakat dengan menggunakan dana dari kementerian agama, kompetitif sesuai kuota sehingga tidak semua dosen mendapatkan dana penelitian maupun pengabdian masyarakat. Selain itu, ada pengabdian masyarakat secara mandiri seperti menjadi pembicara dalam pelatihan guru di sekolah/madrasah.

Sumber: Hasil wawancara peneliti, 2022

Sumber dana penelitian dan pengabdian masyarakat masih berpusat pada kementerian agama dan juga dana mandiri para dosen. Hal ini berlaku pada Program Studi Pendidikan Matematika UIN Lampung dan Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon. Semakin banyaknya dana penelitian dan pengabdian masyarakat yang diperoleh oleh para dosen, sedikit banyak mempengaruhi kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat pada suatu program studi. Optimalisasi jumlah dana penelitian dan pengabdian masyarakat dapat

memaksimalkan penilaian akreditasi pada item-item ini (BAN-PT, 2019). Untuk itu, kedua program studi haruslah menaikkan jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat dengan cara menambah atau mencari sumber dana dari institusi selain Kementerian Agama. Hal ini dilakukan dalam upaya menaikkan nilai akreditasi pada Kriteria 5.

Dalam implementasi Kriteria 5, beberapa item penilaian akreditasi yang telah dipenuhi oleh kedua program studi, antara lain: biaya operasional pendidikan di tingkat program studi serta ketersediaan sarana dan prasarana.

Implementasi Kriteria 6: Pendidikan

Hasil wawancara tentang implementasi Kriteria 6 pada kedua program studi dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Wawancara tentang Implementasi Kriteria 6

Pertanyaan	Jawaban Program Studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung	Jawaban Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon
Bagaimana keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum?	Penyusunan kurikulum merujuk pada KEMENRISTEK DIKTI, KKNI dengan tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Penyusunan kurikulum merujuk pada KEMENRISTEK DIKTI, KKNI dengan melibatkan pakar /ahli dan <i>stakeholder</i> .
Bagaimana <i>monitoring</i> evaluasi pembelajaran di program studi?	Sebelum UAS diberikan angket kepada mahasiswa tentang pembelajaran.	Setelah UAS diberikan angket kepada mahasiswa tentang pembelajaran.
Bagaimana integrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran?	Pengabdian masyarakat menggunakan <i>software</i> yang disampaikan dalam kuliah.	Hanya ada beberapa pembelajaran yang mengintegrasikan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam pembelajaran. Ada beberapa dosen yang melakukan mini riset dalam pembelajaran.

Sumber: Hasil wawancara peneliti, 2022

Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum adalah penyusunan kurikulum merujuk pada KEMENRISTEK DIKTI yaitu KKNI yang melibatkan juga *stakeholder* pada Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon sedangkan pada Program Studi Pendidikan Matematika UIN Lampung tidak melibatkan *stakeholder*. Endrawan *et al.*, (2021) dijelaskan bahwa sebuah program studi dituntut mengembangkan kurikulum yang adaptif dan dapat

menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Selain itu, dalam (Asmara, 2013) bahwa dalam pengembangan kurikulum program studi DIII Keperawatan STIKES Yarsi Pontianak melibatkan pimpinan program studi, dosen program studi, alumni, dan juga *stakeholder* (pengguna lulusan). *Monitoring* dan evaluasi pembelajaran dilakukan dengan baik oleh kedua program studi dengan penyebaran angket. Dalam pembelajaran juga dilakukan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian masyarakat pada kedua program studi. Dalam Ghufron, pemutakhiran kurikulum dapat meningkatkan mutu pendidikan termasuk di perguruan tinggi. Selain itu, *monitoring* dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran (Kemenkes RI, 2017). *Monitoring* dan evaluasi layanan akademik program studi (termasuk pembelajaran) seharusnya menjadi kebiasaan dalam perguruan tinggi sehingga pengelolaan dan pengembangan institusi menjadi baik (Suparno & Asmawati, 2019). Selain itu, pengintegrasian hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terbaru yang dilakukan oleh para dosen program studi dapat meningkatkan kompetensi lulusan sesuai dengan tuntutan di lapangan, dalam hal ini adalah kompetensi tentang penelitian dan pengabdian masyarakat seperti yang diungkapkan dalam dalam (Elita dkk, 2019). Pengoptimalan pemutakhiran kurikulum, *monitoring* dan evaluasi pembelajaran, serta pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen program studi, dapat memaksimalkan penilaian akreditasi pada Kriteria ini (BAN-PT, 2019).

Item-item penilaian yang menurut peneliti telah dipenuhi kedua program studi pada kriteria tentang pendidikan, antara lain: kesesuaian pembelajaran dengan kurikulum yang telah dibuat, karakteristik proses pembelajaran, ketersediaan rencana pembelajaran semester, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan suasana akademik.

Di sisi lain, kedua program studi perlu mengoptimalkan lagi item pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dalam pembelajaran untuk mengoptimalkan nilai akreditasi pada Kriteria 6.

Implementasi Kriteria 7: Penelitian

Item-item penilaian pada Kriteria 7, antara lain: program studi memiliki roadmap penelitian yang memayungi penelitian dosen dan mahasiswa, melakukan penelitian oleh dosen dan mahasiswa sesuai roadmap yang dibuat, evaluasi atas penelitian dosen dan mahasiswa sesuai roadmap penelitian, dan menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan pelaksanaan penelitian kedepannya (BAN-PT, 2019).

Program Studi Pendidikan Matematika UIN Lampung sedang menyusun roadmap penelitian sedangkan Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon belum mempunyai roadmap penelitian. Dengan adanya roadmap penelitian diharapkan dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian (Universitas Halu Oleo, 2017), yang juga akan mempengaruhi/meningkatkan beberapa item penilaian akreditasi pada kriteria ini (BAN-PT, 2019). Menurut Muttaqin (2019), roadmap penelitian berisi payung-payung penelitian yang menjadi sebuah strategi dalam upaya mencapai visi dan misi institusi. Untuk itu, sangatlah penting adanya sebuah

roadmap penelitian yang dibuat oleh program studi. Oleh karena itu, Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon perlu membuat *roadmap* penelitian yang juga dalam upaya meningkatkan nilai akreditasi pada Kriteria 7.

Kriteria penelitian, item-item penilaian yang telah dipenuhi oleh kedua program studi, yaitu relevansi penelitian yang dilakukan dosen dengan keilmuan program studi dan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian.

Hasil wawancara tentang implementasi Kriteria 7 pada kedua program studi dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Wawancara tentang Implementasi Kriteria 7

Pertanyaan	Jawaban Program Studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung	Jawaban Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon
Apakah UPPS/program studi memiliki <i>roadmap</i> penelitian yang dilaksanakan dosen dan mahasiswa? Implementasi pelaksanaannya bagaimana?	Saat ini sedang dibuat <i>roadmap</i> penelitian. Selama ini, masih merujuk pada <i>roadmap</i> dari LP2M yang diikuti oleh fakultas dan program studi.	Program studi belum memiliki <i>roadmap</i> penelitian.

Sumber: Hasil wawancara peneliti, 2022

Implementasi Kriteria 8: Pengabdian kepada Masyarakat

Hasil wawancara tentang implementasi Kriteria 8 pada kedua program studi dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Wawancara tentang Implementasi Kriteria 8

Pertanyaan	Jawaban Program Studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung	Jawaban Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon
Apakah UPPS/program studi memiliki <i>roadmap</i> pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa? Implementasi pelaksanaannya bagaimana?	Saat ini sedang dibuat <i>roadmap</i> pengabdian masyarakat. Selama ini, masih merujuk pada <i>roadmap</i> dari LP2M yang diikuti oleh fakultas dan program studi.	Program studi belum memiliki <i>roadmap</i> pengabdian masyarakat.

Sumber: Hasil wawancara peneliti, 2022

Sama halnya dengan kriteria tentang penelitian, Program Studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung sedang menyusun *roadmap* pengabdian masyarakat sedangkan Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon belum

mempunyai roadmap pengabdian masyarakat. Dengan adanya roadmap pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat (Universitas Halu Oleo, 2017), yang juga akan mempengaruhi/meningkatkan beberapa item penilaian akreditasi pada kriteria ini (BAN-PT, 2019). Oleh karena itu, Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon sangat perlu membuat roadmap pengabdian masyarakat untuk meningkatkan nilai akreditasi pada Kriteria 8.

Sama halnya dengan kriteria penelitian, pada kriteria pengabdian kepada masyarakat, item-item penilaian yang telah dipenuhi oleh kedua program studi, yaitu relevansi pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen dengan keilmuan program studi dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Implementasi Kriteria 9: Luaran dan Capaian Tridharma

Hasil wawancara tentang implementasi Kriteria 9 pada kedua program studi dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Wawancara tentang Implementasi Kriteria 9

Pertanyaan	Jawaban Program Studi Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung	Jawaban Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon
Bagaimana prestasi akademik maupun non akademik mahasiswa selama ini? Seperti apa dukungan program studi dalam meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik mahasiswa?	Mahasiswa pernah menjadi juara regional olimpiade pertama. Program studi menyiapkan pembinaan olimpiade. Program studi membuat kelompok keahlian bidang kalkulus, aljabar yang di SK kan oleh dekan, yang pelatihannya terjadwal.	Belum ada mahasiswa yang meraih prestasi dalam bidang akademik. Dalam bidang non akademik, mahasiswa hanya sebagai peserta dalam lomba tingkat regional maupun nasional.
Bagaimana pelaksanaan <i>tracer study</i> selama ini dilakukan oleh program studi?	<i>Tracer study</i> diambil alih oleh UPT <i>career</i> . Setiap akhir tahun dilakukan <i>tracer study</i>	<i>Tracer study</i> melalui <i>google form</i> yang dibagikan kepada alumni pada grup-grup aplikasi <i>online</i> .

Sumber: Hasil wawancara peneliti, 2022

Item-item penilaian pada Kriteria 9 ini, yaitu: pencapaian kualifikasi dan kompetensi lulusan yang tergambar secara jelas dalam profil dan capaian pembelajaran lulusan dari program studi, penelusuran lulusan, umpan balik dari stakeholder, dan persepsi publik, terhadap lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan/kompetensi yang ditetapkan oleh program studi dan perguruan tinggi, jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak

kekayaan intelektual, dan kemanfaatan/dampak hasil penelitian terhadap pewujudan visi dan penyelenggaraan misi, serta kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat (BAN-PT, 2019).

Prestasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika UIN Lampung pernah meraih juara pada olimpiade matematika yang diselenggarakan oleh Pertamina. Ag et al., (2017) dalam penelitiannya tentang prestasi akademik dan non akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Antasari Banjarmasin, menyatakan bahwa prestasi akademik dan non akademik mahasiswa menjadi penilaian akreditasi program studi yang terkait mahasiswa dan lulusan. Untuk itu kedua program studi haruslah berupaya optimal dalam rangka meningkatkan prestasi mahasiswa (akademik maupun non akademik), terutama Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon. Tracer study untuk pelacakan alumni dilakukan oleh UPT karir pada Program Studi Pendidikan Matematika UIN Lampung sedangkan pada Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon dilakukan melalui penyebaran google form kepada alumni. Semakin banyak dan semakin tinggi level prestasi mahasiswa pada suatu program studi, baik dalam bidang akademik maupun non akademik, menunjukkan semakin baiknya kualitas dari mahasiswa maupun kualitas dari program studi tersebut (BAN-PT, 2019). Pelacakan alumni menjadi suatu hal penting dalam penilaian akreditasi karena akan diperoleh informasi-informasi tentang lamanya waktu tunggu alumni sebelum mendapatkan kerja, kesesuaian bidang kerja alumni dengan program studi, serta penilaian stakeholder terhadap kinerja alumni (Adriman dkk, 2019). Hal ini telah dilakukan oleh program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Alauddin Makassar seperti yang dipaparkan dalam sebuah artikel oleh (Achruh et al., 2020). Pelacakan alumni untuk mengukur kepuasan stakeholders terhadap alumni oleh program studi MPI UIN Alauddin Makassar dilakukan di beberapa kabupaten di provinsi Sulawesi selatan. Pengukuran kepuasan stakeholders juga dilakukan terhadap alumni dari beberapa program studi yang bernaung dibawah fakultas Pertanian Universitas Mataram (Tajidan et al., 2021). Selain itu, optimalisasi prestasi mahasiswa dan mutu alumni dalam dunia kerja sangat mempengaruhi penilaian akreditasi pada kriteria ini (BAN-PT, 2019).

Kriteria ini, item-item penilaian akreditasi yang telah dipenuhi oleh kedua program studi, antara lain: rata-rata IPK lulusan program studi, rata-rata lamanya masa studi, persentase kelulusan tepat waktu, serta persentase keberhasilan studi.

PENUTUP/SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kami menarik kesimpulan bahwa : 1) banyak item penilaian akreditasi berbasis 9 kriteria yang telah dipenuhi oleh Program Studi Pendidikan Matematika UIN Lampung dan Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon; 2) item-item penilaian akreditasi program studi berbasis 9 kriteria yang belum dipenuhi oleh Program Studi Pendidikan Matematika

UIN Lampung, yaitu belum memiliki kerja sama dengan institusi lain di level internasional, belum mempunyai guru besar, serta ada 4 dosen yang belum mempunyai sertifikat dosen. Sedangkan item-item penilaian akreditasi program studi berbasis 9 kriteria yang belum dipenuhi oleh Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon, yaitu belum memiliki kerja sama dengan institusi lain di level internasional, belum menyusun indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan, belum tersedianya layanan kesehatan dan layanan karir, belum mempunyai guru besar, ada 8 dosen yang belum mempunyai sertifikat dosen, serta belum mempunyai roadmap penelitian dan pengabdian masyarakat.

Saran Peneliti kepada Program Studi Pendidikan Matematika UIN Lampung dan Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon serta pemangku kepentingan lain di perguruan tinggi masing-masing adalah untuk bisa memenuhi kekurangan-kekurangan penilaian akreditasi berbasis 9 kriteria, sehingga Program Studi Pendidikan Matematika UIN Lampung mampu mempertahankan peringkatnya dan meraih skor yang lebih tinggi dan Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon mampu meningkatkan peringkat akreditasinya menjadi unggul.

DAFTAR PUSTAKA

- Achruih, A., Ismail, I., & Idris, R. (2020). Kepuasan Stakeholders terhadap Lulusan Prodi Ki/Mpi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Alauddin Makassar. *Idarah*, 4(2), 290–303.
- Adriaman, dkk. (2019), *Tracer Study Alumni Universitas Syiah Kuala Berbasis Data Lulusan Sarjana Tahun 2017*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Ag, M. M., Wati, R., & Safaredha, E. D. (2017). Prestasi Akademik dan Non Akademik Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Angkatan 2012 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan lain Antasari Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 63–72.
- Antarini, L., Suryana, I. N. M., & Sudemen, I. W. (2017). Tingkat Kepuasan Layanan Mahasiswa Universitas Warmadewa Tahun 2017. *SINTESA (Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik)*, 8(1), 12–16.
- Asmara, U. H. (2013). Peran Ketua Prodi dalam Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi D III Keperawatan STIKES YARSI Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(4).
- BAN-PT, (2019), *Akreditasi Program Studi: Matriks Penilaian Laporan Evaluasi Diri dan Laporan Kinerja Program Studi*. Jakarta: BAN-PT.
- BAN-PT, (2019), *Akreditasi Perguruan Tinggi Naskah akademik IAPT 3.0*. Jakarta: BAN-PT.
- BAN-PT, (2019), *Pedoman Penilaian*. Jakarta: BAN-PT.
- Calam, A., & Qurniati, A. (2016). Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan. *Jurnal Saintikom*, 15(1).

- Diana, D., & Hakim, L. (2021). Strategi Kolaborasi antara Perguruan Tinggi, Industri dan Pemerintah: Tinjauan Konseptual dalam Upaya Meningkatkan Inovasi Pendidikan dan Kreatifitas Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (KNEMA)*, 1(1).
- Elita, Rd., dkk. (2019). *Strategi Integrasi Tridharma Perguruan Tinggi Universitas Padjadjaran*. Bandung: Unpad Press.
- Endrawan, I. B., Hardiyono, B., Satria, M. H., & Kesumawati, S. A. (2021). Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Pendidikan Olahraga Strata Satu (S1) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan dan Bahasa Universitas Bina Darma. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bina Darma*, 1(2), 180–186.
- Ghufron, A. (2007). Pemutakhiran Kurikulum di Perguruan Tinggi. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 25(1).
- Idris, R., & Djafar, H. (2019). Analisis Kepuasan Mahasiswa ditinjau dari Kinerja Dosen dan Fasilitas Pembelajaran. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 301–312.
- Kamal, B., & Rahmadiane, G. D. (2017). Pengaruh Persepsi, Akreditasi Prodi, dan Promosi Terhadap Keputusan Memilih Program Studi Akuntansi pada Politeknik Harapan Bersama. *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*, 1(2), 145–158.
- Kemenkes RI, (2017), *Pedoman Monitoring dan Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Kemenkes RI.
- LLDIKTI. (2020, Juni 24). Kerja Sama Perguruan Tinggi, Tidak Sekedar Penandatanganan MoU. LLDIKTI Wilayah X. <http://lldikti10.ristekdikti.go.id/id/kerja-sama-perguruan-tinggi-tidak-sekedar-penandatanganan-mou>.
- LPM IAIN Ambon. (2018). *Kebijakan Mutu Institut Agama Islam Negeri Ambon*. Ambon: LPM IAIN Ambon.
- Muttaqin, I. (2019). Roadmap Riset dan Publikasi; Menuju Keunggulan Kompetitif dan Komparatif IAIN Pontianak Berbasis Kebudayaan Islam Borneo. *At-Turats*, 13(2), 28-38.
- Nisa, E. K. (2018). Analisis Pengaruh Akreditasi Program Studi Terhadap Intensitas Belajar dan Harapan Masa Depan (Studi Kasus di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang). *At-Taqaddum*, 10(2), 201–218.
- Purwanto, N. (2014). *Psikologi pendidikan*. Bekasi: Rosda.
- Suparno, S., & Asmawati, L. (2019). Monitoring dan Evaluasi Untuk Peningkatan Layanan Akademik dan Kinerja Dosen Program Studi Teknologi Pembelajaran Pascasarjana. *JTPPm (Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran): Edutech and Intructional Research Journal*, 6(1).

- Tajidan, T., Sutresna, S., Halil, H., & Syaputra, M. (2021). Studi Pelacakan (Tracer Study) Alumni dan Pengguna Lulusan Fakultas Pertanian Universitas Mataram. *Prosiding SAINTEK*, 3, 432–452.
- Universitas Brawijaya. (2018). *Standar Operating Procedure: Penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran*. Malang: Jurusan Keperawatan Fakultas Kedokteran.
- Universitas Halu Oleo. (2016). *Roadmap Penelitian dan Pengabdian Masyarakat program Studi Kesehatan Masyarakat 2016-2020*. Kendari: Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat.
- Widiansyah, A. (2018). Peranan sumber daya pendidikan sebagai faktor penentu dalam manajemen sistem pendidikan. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 18(2), 229–234.
- Wijaya, N. Q. (2016). *Strategi Untuk Meningkatkan Minat Mahasiswa Baru Studi pada Universitas Wiraraja Sumenep*. Prosiding Univeritas Wiraraja.